

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian menurut Sukmadinata (2013, hlm. 287) adalah sebuah rancangan bagaimana suatu penelitian dilaksanakan. Desain penelitian lebih mengarah pada langkah-langkah pengumpulan data.

Desain penelitian yang peneliti gunakan dalam mengumpulkan data dengan pendekatan kualitatif sifatnya tidak kaku. Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

Tahap persiapan meliputi tahap penelitian pendahuluan dan tahap penyusunan proposal. Penelitian pendahuluan dilakukan untuk melihat permasalahan yang ada di lapangan. Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan, peneliti tertarik dengan program Gerakan Cinta Alquran (GENTA) di SMP Unggulan Al-Amin. Selanjutnya dikembangkan proposal penelitian dan mengumpulkan referensi yang berkaitan dengan topik tersebut. Pada tahap ini, peneliti juga melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing untuk mematangkan pemahaman dan memperoleh ijin penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini penelitian langsung terjun ke lapangan untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan program Gerakan Cinta Alquran (GENTA) di SMP Unggulan Al-Amin. Tahap ini diawali dengan pengumpulan informasi dari berbagai sumber di lokasi penelitian. Selanjutnya, penelitian dilanjutkan dengan lebih memfokuskan pada informasi dan data yang berhubungan langsung dengan tujuan penelitian.

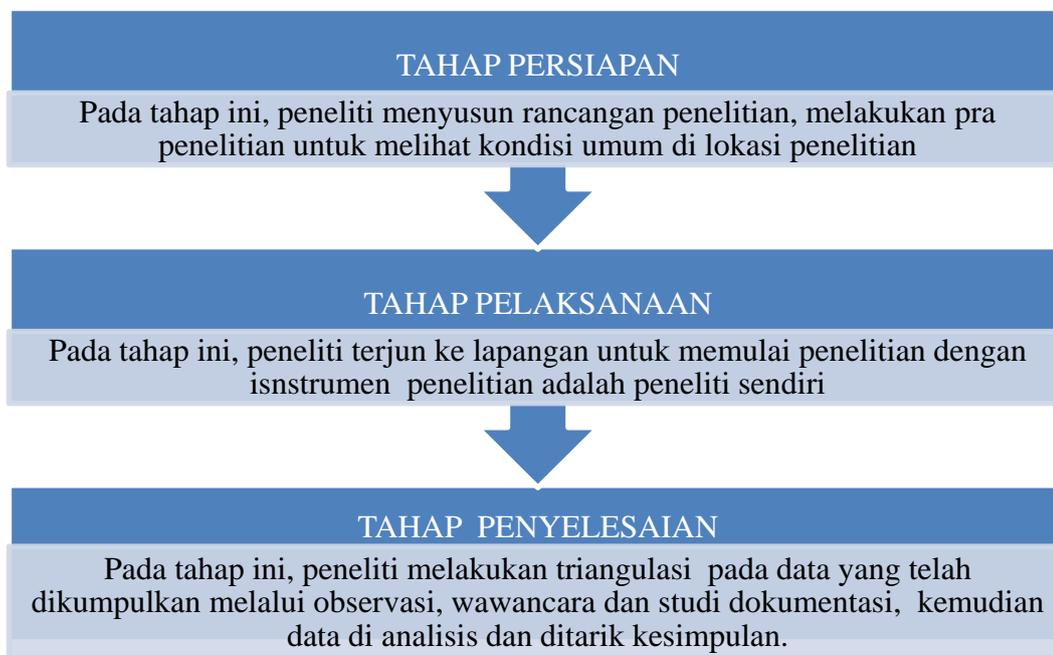
3. Tahap Penyelesaian

Dalam tahap ini peneliti melakukan kegiatan sebagai berikut:

- a. Triangulasi, yakni pengecekan, pemeriksaan dari data yang telah diperoleh di lapangan terutama untuk memperoleh keabsahan data. Pada tahap ini dilakukan kegiatan membandingkan hasil Observasi dengan

hasil Wawancara dan membandingkan hasil Wawancara lulusan dengan orang lain.

- b. Setelah kegiatan triangulasi kemudian dilakukan penyusunan laporan hasil pengumpulan.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Tujuan utama dari penelitian yang akan dilakukan peneliti disini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis program Gerakan Cinta Alquran (GENTA) di SMP Unggulan Al-Amin Ngamprah pada periode pembelajaran tahun 2015-2016, maka penelitian difokuskan pada mencari pemahaman perilaku manusia yang terlibat dalam suatu proses berdasarkan kerangka acuan mereka sendiri dan kerangka acuan yang telah ditetapkan oleh para ahli.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti melakukan penelitian dengan metode deskriptif. Menurut Ibrahim dan Sujana (2009, hlm. 64) metode deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian, yang terjadi pada saat sekarang. Dalam penelitian ini, peneliti berusaha mendeskripsikan sebuah program yaitu program Gerakan Cinta Alquran yang berlangsung di SMP Unggulan Al-Amin.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif menurut Noor (2011, hlm. 33) adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasar pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia.

Melalui metode deskriptif pendekatan kualitatif, peneliti akan menyampaikan data berdasarkan apa yang terjadi di lapangan, kemudian data tersebut di deskripsikan. Adapun peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang valid dari lapangan, dengan cara observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

B. Definisi Operasional

Supaya tidak menimbulkan kesalahpahaman dalam memahami istilah-istilah esensial dalam penelitian ini, penulis akan menjelaskan istilah-istilah esensial dalam penelitian ini dengan pengertian yang dapat menghasilkan persepsi yang sama terhadap istilah-istilah esensial tersebut. Adapun istilah-istilah esensial yang peneliti definisikan secara operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Program adalah rancangan mengenai asas serta usaha yang dijalankan.
2. Cinta adalah perasaan suka sekali terhadap sesuatu.
3. Alquran adalah kitab suci umat Islam yang berisi firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. dengan perantaraan malaikat Jibril untuk dibaca, dipahami, dan diamalkan sebagai petunjuk atau pedoman hidup bagi umat manusia.
4. Optimal adalah upaya untuk lebih baik.
5. Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan yang ditujukan untuk membina ajaran agama Islam.

Dari kelima batasan istilah di atas, maka judul yang disajikan tentang “Program Gerakan Cinta Alquran (GENTA) Dalam Mengoptimalkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah” diartikan sebagai “sebuah rancangan yang dijalankan untuk menanamkan perasaan suka sekali terhadap Alquran yang merupakan kitab suci umat Islam untuk dibaca, dipahami, dan diamalkan oleh siswa sebagai upaya untuk menjadi lebih baik dalam pendidikan agama Islam di sekolah”. Dalam konteks pendidikan akan berakibat pada pandangan dan sikap para peserta didik

Ray Anjarsari, 2016

PROGRAM GERAKAN CINTA AL-QURAN (GENTA) DALAM MENGOPTIMALKAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam, yang kemudian diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari dimasyarakat.

C. Partisipan dan Tempat Penelitian

a. Partisipan

Subjek yang dijadikan partisipan pada penelitian ini adalah orang-orang yang terlibat dalam prosrs pelaksanaan program Gerakan Cinta Alquran, diantaranya adalah :

1. Kepala sekolah SMP Unggulan Al-Amin
2. Koordinator program Gerakan Cinta Alquran
3. Pengajar pada Program Gerakan Cinta Alquran
4. Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam
5. Peserta program Gerakan Cinta Alquran

b. Tempat Penelitian

Objek yang dijadikan tempat penelitian kali ini adalah SMP Unggulan Al-Amin Ngamprah yang terletak di Jl. H. Gofur RT 02/07, Tanimulya, Ngamprah, Bandung Barat, Jawa Barat 40552. Peneliti mengambil lokasi ini sebagai objek penelitian dikarenakan:

1. Sekolah ini merupakan sekolah pada jenjang menengah pertama yang merupakan sekolah unggulan.
2. Sekolah ini berstatus swasta namun terakreditasi A.
3. Berdasarkan rekomendasi salah satu rekan saya bahwa di SMP Unggulan Al-Amin Ngamprah tersedia program unggulan.
4. Lokasi yang tidak terlalu jauh dari kediaman peneliti, sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan kegiatan penelitian.

D. Pengumpulan Data

Teknik pengambilan data pada kegiatan penelitian ini adalah observasi, ditambah dengan wawancara dengan responden dan studi dokumen untuk melengkapi data. Teknik pengumpulan data tersebut peneliti gunakan untuk memperoleh data terkait penelitian terhadap program GENTA di SMP Unggulan Al-Amin Ngamprah.

Dalam sebuah penelitian dibutuhkan data yang relevan dengan tujuan penelitian, oleh karena itu dibutuhkan teknik pengumpulan data yang tepat. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan pemusatan perhatian terhadap objek dengan menggunakan seluruh alat indera (Arikunto, 1996, hlm. 145). Sebagaimana pendapat yang dikemukakan oleh Sutrisno Hadi (Sugiyono, 2013, hlm. 203) observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Observasi dilakukan peneliti dengan mengamati secara langsung subjek yang akan diteliti, dalam hal ini guru dan siswa saat berjalannya program Gerakan Cinta Alquran (GENTA).

2. Wawancara

Wawancara atau yang disebut juga *interview* adalah suatu metode atau cara yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan jalan tanya-jawab sepihak (Arikunto, 2010, hlm. 30). Adapun wawancara menurut Esterberg (Sugiyono, 2013, hlm. 317) merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Disini peneliti akan melakukan Wawancara dengan pihak-pihak yang mempunyai kapasitas untuk memberikan informasi yang peneliti butuhkan, seperti kepala sekolah, koordinator program GENTA, staf pengajar GENTA, guru PAI dan peserta didik.

3. Studi Dokumentasi

Penelitian ini juga dilakukan dengan studi dokumen yang merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life historis*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain (Sugiyono, 2011, hlm. 326).

E. Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Dengan pengamatan yang terus menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali. Data yang diperoleh pada umumnya adalah data kualitatif (walaupun tidak menolak data kuantitatif), sehingga teknik analisis data yang digunakan belum ada polanya yang jelas. Oleh karena itu sering mengalami kesulitan dalam melakukan analisis. (Sugiyono, 2012, hlm. 333-334)

Selanjutnya menurut Bogdan dalam (Sugiyono, 2012, hlm. 334) menyebutkan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Sugiyono (2012, hlm. 245) mengemukakan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.

1. Analisis Sebelum di Lapangan

Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian fokus penelitian ini masih bersifat sementara. Dalam hal ini, peneliti melakukan analisis dari informasi-informasi yang didapatkan ketika melakukan penelitian pendahuluan. Dari kegiatan ini, peneliti kemudian menentukan narasumber dan jadwal penelitian.

2. Analisis Selama di Lapangan

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data pada periode tertentu. Pada saat wawancara misalnya, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai, dan apabila masih dirasa kurang setelah jawaban

dianalisis, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi. Sampai pada tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.

Adapun menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2012, hlm. 246) menyatakan bahwa dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara kontinyu sampai datanya jenuh.

3. Analisis Setelah Selesai di Lapangan

Setelah selesai proses pengumpulan data selama di lapangan, peneliti melakukan analisis terhadap seluruh data yang diperoleh, baik dalam bentuk wawancara, observasi dan studi dokumen. Kemudian data disajikan dalam bentuk naratif untuk mendeskripsikan analisis mengenai Program Gerakan Cinta Alquran (GENTA).

Selanjutnya, aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

1. *Reduction* (reduksi data)

Langkah pertama mereduksi data. Reduksi data merupakan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memperoleh gambaran yang jelas serta memudahkan peneliti dalam pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan (Sugiyono, 2012, hlm. 247). Untuk memudahkan dalam menyusun laporan penelitian, maka peneliti menggunakan koding data terhadap hasil penelitian. Menurut Moleong (2007, hlm. 288) koding berarti memberikan kode pada setiap satuan, agar tetap dapat ditemukan data satuannya yang berasal dari sumber mana.

Tabel 3.1
Koding Reduksi

No	Rumusan Masalah	Kode
1	Definisi program Gerakan Cinta Alquran (GENTA)	A
2	Operasionalisasi program Gerakan Cinta Alquran (GENTA)	B

3	Hasil dan Optimalisasi Program Gerakan Cinta Alquran (GENTA)	C
---	--	---

2. *Data display* (penyajian data)

Langkah kedua dalam menganalisis data ialah mendisplaykan data. Miles dan Huberman menyatakan bahwa yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif ialah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Disarankan juga dalam penyajian data dapat berupa grafik, metrik, *network* (jejaring kerja) dan *chart* (Sugiyono, 2012, hlm. 249).

3. *Conclusion drawing/verification*

Langkah terakhir dalam menganalisis data ialah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Adapun kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun jika kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid serta konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (Sugiyono, 2012, hlm. 252).

Dalam penelitian ini penarikan kesimpulan peneliti melakukan dengan dua cara, yaitu:

- a. Triangulasi yaitu pengecekan data dengan berbagai sumber, teknik dan waktu (Putera, 2011, hlm. 189). triangulasi juga digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data
- b. Member check

Tabel 3.2.

Kode Wawancara

NO	NAMA	KODE	P/L	JABATAN
----	------	------	-----	---------

1	H. Yayat Supriatna, S. Ag, M. Pd.	W.KS	L	Kepala Sekolah dan Guru PAI
2	Deden Syamsudin, S. Pd.	W.KPG	L	Koordinator Program GENTA dan pengajar
		W.PG1		
3	Drs. Aceng Solihin	W.GPAI	L	Guru PAI
4	Haryati, S. Ag.	W.PG2	P	Pengajar GENTA
5	Anisa Ristin Rustaji, S.T.	W.PG3	P	Pengajar GENTA
6	Emy Dwi Kartikawati, S.H.	W.PG4	P	Pengajar GENTA
7	Fahriza Aisyah	W.PD	P	Peserta Didik

Tabel 3.2.

Kode Observasi

NO	JENIS KEGIATAN	KODE
1	Observasi <i>Murōja'ah</i> Al-Qur'an	O.MQ
2	Observasi Tadarus Al-Qur'an	O.TQ
3	Observasi Ceramah	O.CRH
4	Observasi <i>TahsīnTahfīz</i> Al-Qur'an	O.TTQ
5	Observasi Tafhīm Qur'an	O.TFM
6	Observasi Sidang Komperhensif	O.SK
7	Observasi Wisuda <i>hafiz</i>	O.WH

Tabel 3.4.

Kode Dokumen

NO	JENIS DOKUMEN	KODE
1	Profil Sekolah	D.PS
2	Profil Program GENTA	D.PG
3	Buku Panduan Pembelajaran	D.BPP
4	Instrumen Pendukung Program GENTA	D.INS